



## **APNIC**

“Menjawab tantangan atas distribusi sumber daya Internet yang bertanggung jawab di wilayah Asia Pasifik”



**Peristiwa penting di tahun 2003**

Layanan pelatihan diperluas

Proses pengembangan kebijakan diperbaiki

Number Resource Organization didirikan

Penyebaran root server cadangan

Fitur baru dalam MyAPNIC

**Daftar Isi**

<b>Pendahuluan</b>		<b>4</b>
<b>Apakah APNIC itu?</b>		<b>5</b>
Apa peran APNIC?	5	
Bagaimana struktur APNIC?	5	
<b>Dewan Eksekutif (Executive Council)</b>		<b>5</b>
Kegiatan EC di tahun 2003	6	
<b>Wilayah APNIC</b>		<b>7</b>
<b>Status keanggotaan</b>		<b>8</b>
Pertumbuhan keanggotaan melanjutkan pemulihan	8	
VNNIC diakui sebagai suatu NIR	9	
<b>Status Sekretariat APNIC</b>		<b>9</b>
Susunan kepegawaian	9	
<b>Koordinasi global dan pengembangan regional</b>		<b>10</b>
Number Resource Organization (NRO) dan reformasi ICANN	10	
WSIS	10	
Sekretariat ASO	11	
Pemilihan Dewan Alamat ASO	11	
Pertukaran staf – NIR dan RIR	11	
Lokakarya AfriNIC	11	
Program Dana Bantuan Riset dan Pengembangan PAN Asia ICT	11	
Perwakilan APNIC di forum global	12	
Kegiatan pelatihan	13	
Kegiatan penjangkauan	15	
<b>Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC</b>		<b>15</b>
Pengunjung pertemuan APNIC di tahun 2003	15	
Aksesibilitas dan pelaporan pertemuan	15	
Pertemuan kebijakan APNIC berikutnya	17	
<b>Pengembangan kebijakan</b>		<b>17</b>
Proses pengembangan kebijakan	17	
Perubahan kebijakan dan pembaruan yang berhubungan di tahun 2003	17	
<b>Pengembangan komunikasi</b>		<b>19</b>
Pengembangan dokumentasi	19	
<b>Pengembangan infrastruktur dan proyek-proyek utama</b>		<b>20</b>
Penyebaran APNIC PoP dan root server	20	
Infrastruktur dan sistem sekretariat	20	
MyAPNIC	20	
<b>Status sumber daya</b>		<b>22</b>
Proyek transfer registrasi dini (ERX)	22	
Ruang alamat IPv4	22	
Ruang alamat IPv6	24	
Nomor AS	25	
<b>Laporan keuangan</b>		<b>26</b>
Laporan posisi keuangan terkonsolidasi	26	
Laporan kegiatan terkonsolidasi	27	
Laporan arus kas terkonsolidasi	28	



## Pendahuluan

Anggota APNIC yang terhormat,

2003 merupakan tahun yang produktif, sukses dan menarik bagi APNIC, yang ditandai dengan meningkatnya tingkat layanan, banyaknya peningkatan layanan serta proyek dan kegiatan baru.

Tahun 2003 membawa pemulihan yang baik dalam pertumbuhan keanggotaan serta permintaan yang tinggi dan berkelanjutan atas ruang alamat IPv4. Selama dua tahun berturut-turut, APNIC mengalokasikan alamat IPv4 lebih banyak daripada RIR lain, merefleksikan pertumbuhan yang berkelanjutan dari industri dan infrastruktur Internet di wilayah ini. Di sisi lain, 2003 merupakan tahun pertama dimana APNIC mengalokasikan alamat IPv6 lebih sedikit daripada RIR lain, yang dapat menjadi sumber perhatian.

Stabilitas keuangan APNIC terus berlanjut, dimana segala upaya dilakukan untuk mengelola kontribusi anggota secara bertanggung jawab, demi kebaikan kita bersama. Walaupun penurunan dollar AS selama tahun 2003 mengakibatkan peningkatan yang tinggi dalam biaya Sekretariat APNIC, hal ini juga memberikan keuntungan bisnis bagi banyak anggota APNIC. Pendapatan untuk tahun tersebut sangat mendekati proyeksi dan, dengan pengelolaan keuangan yang cermat, hasil keseluruhannya adalah anggaran yang berimbang.

Permintaan untuk layanan anggota APNIC tetap tinggi di tahun 2003, dengan sedikit peningkatan dalam kegiatan hostmaster dan peningkatan yang tinggi dalam pelatihan. Layanan sumber daya terus dipadatkan melalui penggunaan sistem internal dan eksternal yang lebih efisien, terutama layanan MyAPNIC. Di bidang pelatihan, APNIC menyelenggarakan 24 acara terpisah, menjangkau lebih dari 1.000 peserta. Jangkauan kursus yang diperluas sekarang mencakup pelatihan APNIC tingkat lanjut dan lokakarya operasi DNS.

Staf teknis APNIC bekerja keras sepanjang tahun 2003 untuk memperluas dan mengamankan layanan infrastruktur melalui sejumlah lokasi PoP baru di seluruh wilayah. Di lima lokasi-lokasi ini, root server DNS disebarkan sebagai server cadangan "anycast" dari situs-situs yang telah ada. Server-server ini, yang memberikan layanan yang sama dengan root server lain, telah memberikan peningkatan dramatis dalam kecepatan dan keandalan DNS untuk sebagian besar wilayah. APNIC saat ini memiliki kesepakatan dengan beberapa operator root server untuk terus mendukung dan memperluas layanan ini.

APNIC juga terlibat erat dengan RIR lain dalam proses World Summit on Information Society (WSIS). Konferensi penting PBB ini, yang mencakup pertemuan-pertemuan persiapan sepanjang tahun dan pertemuan puncak di Jenewa bulan Desember lalu, mengangkat banyak perhatian mengenai manfaat, pengaruh serta pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi secara global. Wajar saja, banyak topik yang berhubungan dengan Internet mendapatkan perhatian sepanjang WSIS, termasuk konsep "pengendalian" Internet. (Internet governance) Istilah ini – seringkali menjadi istilah yang tidak sesuai untuk pengelolaan alamat IP dan nama domain – telah menarik minat pemerintah secara global, yang tentunya memiliki banyak perhatian mengenai pengaruh Internet di seluruh dunia.

RIR bekerja keras sepanjang WSIS untuk memastikan bahwa peran mereka dalam kerangka kerja administratif Internet dipahami oleh pemerintah dan kelompok lain yang serupa. Secara khusus, sekalipun pengalaman IP benar-benar merupakan permasalahan administratif yang kritis, pengelolannya juga telah menggunakan model yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dimana semua pihak yang berkepentingan dapat berpartisipasi.

Model ini mencakup proses Internet yang tradisional, terbuka dan bottom-up dengan struktur swakelola industri modern. Pendekatan ini telah terbukti berhasil, tapi juga terbuka untuk berubah. Secara nyata, model ini telah berkembang dengan cepat di tahun-tahun terakhir, mengakomodasikan teknologi baru (IPv6), pencatatan regional baru (LACNIC dan AfriNIC), mengubah kondisi industri (ledakan dan penurunan Internet), layanan baru (dukungan APNIC atas penyebaran root server) dan pandangan kebijakan baru (ICANN dan bahkan WSIS sendiri). Tantangan kita tidak hanya memastikan bahwa model tersebut dipahami, tapi untuk tetap mengembangkannya untuk memastikan bahwa permintaan dan permasalahan baru bisa dikenali dan diakomodasikan.

APNIC pasti akan terus memenuhi tanggung jawab intinya sehubungan dengan manajemen sumber daya Internet dan terus meningkatkan layanan kita dalam hal ini. Dengan proyek yang berkelanjutan seperti MyAPNIC, program pelatihan APNIC, pengembangan sistem internal, peningkatan pelaporan dan publikasi serta pemadatan layanan sumber daya yang berkelanjutan, saya yakin bahwa kita akan terus memberikan nilai yang sepadan dengan uang yang dikeluarkan dalam layanan-layanan inti. Pada saat yang sama, permintaan politis atas APNIC meningkat dan kita harus menanggapi dengan peningkatan upaya dalam hubungan, penjangkauan, kerja sama dan pendidikan.

Kami di Sekretariat APNIC benar-benar menantikan tantangan ini dan untuk kembali melayani komunitas kami di tahun berikutnya.



Direktur Jenderal APNIC, Paul Wilson.



## Apakah APNIC itu?

APNIC merupakan salah satu dari empat Regional Internet Registries (RIR) yang saat ini memberikan layanan alokasi dan registrasi untuk mendukung operasi Internet secara global. APNIC merupakan organisasi keanggotaan nirlaba terbuka, yang anggota dan pemegang sahamnya menentukan kebijakan dan arah organisasi melalui proses yang terbuka dan berdasarkan konsensus.

## Apa peran APNIC?

Di wilayah Asia Pasifik, APNIC diberi tanggung jawab untuk memastikan manajemen alamat IP yang bertanggung jawab dan sumber daya numerik yang diperlukan untuk operasi Internet yang stabil dan dapat diandalkan secara global. APNIC menyediakan layanan sumber daya, pelatihan dan pendidikan, pertemuan kebijakan terbuka serta mewakili minat komunitas regional di panggung global.

## Bagaimana struktur APNIC?

Struktur APNIC memberikan keterbukaan dan transparansi dalam semua proses pengambilan keputusan. Struktur ini terdiri dari:

- Anggota, yang memberikan suaranya atas topik-topik selama Pertemuan Anggota dan memberikan masukan melalui berbagai jalur sepanjang tahun.
- Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC, dimana semua pihak yang berkepentingan dapat berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan, jaringan kerja, pengembangan kebijakan dan pelatihan.
- Dewan Eksekutif (Executive Council/EC), dipilih oleh anggota untuk mewakili mereka dalam pembuatan kebijakan dan keputusan antar Pertemuan Anggota.
- Sekretariat, staf APNIC, yang menjalankan kerja organisasi harian.

## Dewan Eksekutif (Executive Council)

Peraturan APNIC menetapkan tujuh anggota Dewan Eksekutif (EC), yang peran utamanya adalah mewakili anggota di luar Pertemuan Anggota dan untuk mengawasi operasi Sekretariat APNIC, termasuk inspeksi anggaran dan laporan keuangan.

Anggota EC bertemu setiap bulan, umumnya melalui telekonferensi, tapi juga melalui tatap muka selama Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC. Mereka tidak dibayar untuk jasa mereka sebagai anggota EC, walaupun APNIC dapat membiayai kehadiran mereka di pertemuan-pertemuan penting.

Anggota EC dipilih oleh keanggotaan untuk jangka waktu dua tahun. Di tahun 2003, wakil-wakil berikut bertugas di EC:

EC Member	CC	Serving until
Akinori Maemura (Ketua)	JP	March 2004*
Kuo-Wei Wu (Sekretaris)	TW	March 2005
Yong Wan Ju (Bendahara)	KR	March 2005
Che-Hoo Cheng	HK	March 2004*
Geoff Huston	AU	March 2004*
Qian Hualin	CN	March 2005
Ma Yan	CN	March 2005

\* positions open for re-election during Member Meeting, February 2004.



Kepala Dewan Eksekutif untuk tahun 2003, Akinori Maemura.



### Kegiatan EC di tahun 2003

Di tahun 2003, EC menyelenggarakan dua pertemuan tatap muka dan juga telekonferensi bulanan regulernya. Sekretariat menyiapkan agenda untuk setiap pertemuan EC, yang selalu mencakup ulasan laporan keuangan bulanan dan diskusi topik-topik utama dimana Sekretariat meminta petunjuk dan bimbingan dari EC.

Berikut merupakan sebagian topik yang paling signifikan yang mendapatkan perhatian EC di tahun 2003.

#### Petunjuk keuangan

Setiap pertemuan EC mencakup ulasan laporan keuangan bulanan, yang membandingkan posisi keuangan organisasi dengan anggaran tahunan (yang disetujui pada Pertemuan Anggota APNIC pertama setiap tahun).

EC memiliki sasaran yang telah berjalan lama untuk memastikan bahwa organisasi menjaga surplus kas yang cukup untuk memenuhi perkiraan biaya pengoperasian tahun yang akan datang. Untuk mencapai sasaran ini, anggota EC memonitor kemajuan keuangan Sekretariat dan, bila perlu, meminta amandemen terhadap anggaran. Di tahun-tahun terakhir, hal ini mengakibatkan pendekatan yang cermat terhadap pengeluaran yang tidak dapat dihindari.

Sebagai tanggapan terhadap kekuatan dollar Australia (AU) yang tidak terduga di tahun 2003, EC mengusulkan perbaikan atas cara Sekretariat melaporkan laba dan rugi terhadap fluktuasi nilai tukar. Setelah itu, EC mengarahkan Sekretariat untuk merevisi anggaran tahunan untuk merefleksikan efek nilai tukar yang lebih tinggi.

#### Pengendalian Internet: ICANN, NRO dan WSIS

Topik-topik yang berhubungan dengan “pengendalian” Internet berada dalam agenda untuk setiap pertemuan EC di tahun 2003. Secara khusus, EC bekerja bersama CEO dan dewan RIR lain untuk menghasilkan beberapa pernyataan publik mengenai proses reformasi ICANN, yang berakhir dengan pembentukan Number Resource Organization (NRO) pada bulan Oktober 2003.

EC juga memonitor erat kemajuan World Summit on the Information Society (WSIS), untuk memastikan bahwa peran RIR dan forum kebijakan bottom-up yang ditetapkan, diwakili dan dipahami dengan benar oleh para delegasi WSIS.

ICANN, NRO dan WSIS didiskusikan secara lebih terperinci dalam “Koordinasi global dan perkembangan regional”, di halaman 10.

#### Proses pengembangan kebijakan

Selama APNIC 16, komunitas mencapai konsensus atas proposal untuk memperbaiki dan merestrukturisasi proses pengembangan kebijakan APNIC.

Peraturan APNIC menetapkan peran EC untuk bertindak atas nama keanggotaan antar pertemuan dalam banyak topik, termasuk pengembangan kebijakan. Proses baru, yang konsisten dengan peran EC yang ditetapkan, membutuhkan periode minimum bagi proposal untuk didiskusikan dan diulas secara publik sebelum mendapatkan konsensus. Sekretariat lalu melaporkan ke EC setiap topik yang telah mencapai konsensus dan meminta EC untuk menyetujui keputusan tersebut.

Di bulan Desember 2003, proses ini diaplikasikan untuk pertama kalinya dan EC mempertimbangkan poin-poin konsensus yang muncul dari APNIC 16. Hasil keseluruhan dari proses tersebut dilaporkan dalam “Pengembangan kebijakan”, halaman 17.

Sebagai tambahan atas peran mereka untuk menyetujui keputusan konsensus, EC juga menanggapi perhatian komunitas di tahun 2003 dengan mengeluarkan catatan yang mengklarifikasi cara Sekretariat seharusnya menginterpretasikan hal-hal yang kurang jelas dari kebijakan alokasi IPv6 yang dikoordinasikan secara global.

#### Kegiatan EC lain

Topik-topik lain yang didiskusikan oleh EC di tahun 2003 mencakup penyebaran root server cadangan, komunikasi antara RIR dan IETF, pemilihan Dewan Alamat, efek SARS dan kekhawatiran keamanan perjalanan staf serta penyetujuan aplikasi VNNIC untuk menjadi NIR.

Catatan pertemuan EC dipublikasikan di situs web APNIC di:

<http://www.apnic.net/ec>



## Wilayah APNIC

APNIC melayani wilayah Asia Pasifik, yang terdiri dari 62 perekonomian berikut di Asia dan Oseania.

### Economies in the AP region

	ISO 3166 code	No. of members		ISO 3166 code	No. of members
Afghanistan	AF	0	Mayotte	YT	0
American Samoa	AS	1	Micronesia, Fed. States of	FM	1
Australia	AU	197	Mongolia	MN	7
Bangladesh	BD	25	Myanmar	MM	2
Bhutan	BT	1	Nauru	NR	1
British Indian Ocean Territory	IO	1	Nepal	NP	6
Brunei Darussalam	BN	2	New Caledonia	NC	4
Cambodia	KH	4	New Zealand	NZ	38
<b>China</b>	CN	30	Niue	NU	0
Christmas Island	CX	0	Norfolk Island	NF	0
Cocos (Keeling) Islands	CC	0	Northern Mariana Islands	MP	1
Comoros	KM	0	Pakistan	PK	33
Cook Islands	CK	1	Palau	PW	1
East Timor	TL	0	Papua New Guinea	PG	3
Fiji	FJ	2	Philippines	PH	49
French Polynesia	PF	1	Pitcairn	PN	0
French Southern Territories	TF	0	Reunion	RE	0
Guam	GU	5	Samoa	WS	1
Hong Kong	HK	110	Seychelles	SC	0
India	IN	104	Singapore	SG	46
Indonesia	ID	8	Solomon Islands	SB	1
<b>Japan</b>	JP	44	Sri Lanka	LK	12
Kiribati	KI	1	<b>Taiwan</b>	TW	25
Korea, Dem. People's Rep.	KP	0	Thailand	TH	33
<b>Korea, Republic of</b>	KR	4	Tokelau	TK	0
Laos People's Dem. Rep.	LA	3	Tonga	TO	1
Macau	MO	1	Tuvalu	TV	1
Madagascar	MG	1	Vanuatu	VU	1
Malaysia	MY	31	<b>Vietnam</b>	VN	2
Maldives	MV	2	Wallis and Futuna Islands	WF	0
Marshall Islands	MH	0	Other	AP	29
Mauritius	MU	2			
<b>Total economies:</b>					<b>62</b>
<b>Total with APNIC members:</b>					<b>46</b>

### Catatan:

- Perekonomian yang dikenali dalam sistem Pencatatan Internet Regional ditentukan sesuai dengan sistem pengkodean International Standards Organization (ISO 3166).
- APNIC menggunakan titel "AP" untuk organisasi yang beroperasi melintasi beberapa perekonomian.
- Perekonomian ditunjukkan dalam cetak tebal diwakili oleh National Internet Registries (NIR).

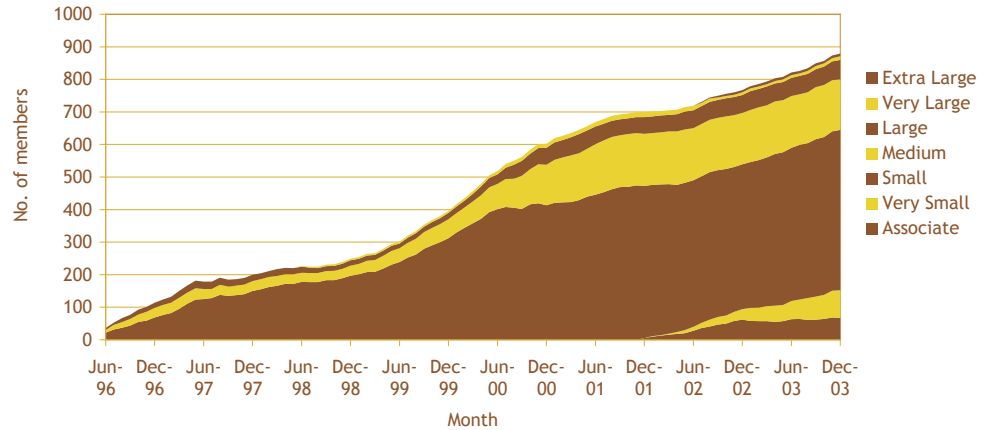


## Status keanggotaan

### Pemulihan pertumbuhan keanggotaan

Pemulihan dalam tingkat pertumbuhan keanggotaan yang dimulai di tahun 2002, berlanjut dan menguat di tahun 2003. Pada akhir tahun, keanggotaan total APNIC telah mencapai 879 – kenaikan bersih sebanyak 112 untuk tahun tersebut.

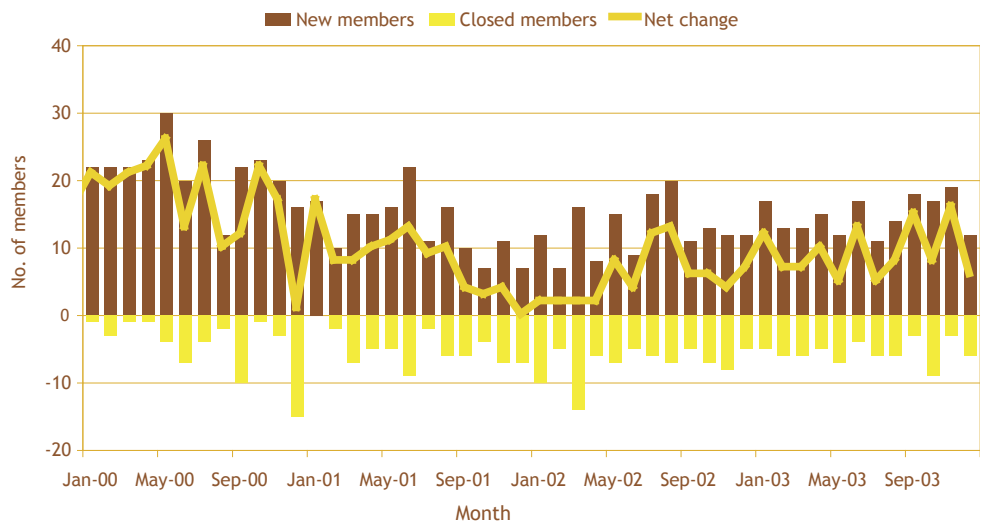
APNIC membership growth (cumulative, by category)



Bila kecenderungan pertumbuhan keanggotaan saat ini berlanjut, total keanggotaan APNIC seharusnya melebihi 1.000 di tahun 2004.

Analisis yang lebih dekat menunjukkan bahwa APNIC mendapatkan 178 anggota baru di tahun 2003, tapi menutup 66 keanggotaan yang telah ada. Sebagian besar penutupan keanggotaan diakibatkan baik oleh merger atau akuisisi anggota yang telah ada atau penutupan bisnis maupun anggota menjadi tidak dapat dihubungi. Harus dicatat bahwa bila Sekretariat APNIC menutup suatu keanggotaan, Sekretariat APNIC mengambil kembali semua sumber daya alamat yang bersangkutan.

APNIC membership growth (net, by month)



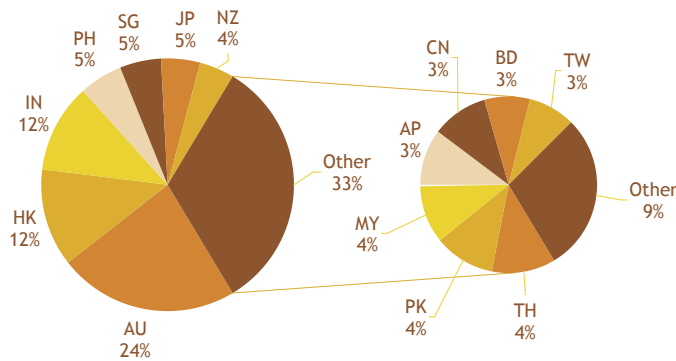
Jumlah terbesar anggota baru di tahun 2003 berasal dari Australia (47), India (21), Hong Kong (14), Jepang (13), Selandia Baru (12), Singapura (11) dan Filipina (11). Namun, di India, Hong Kong dan Australia, penutupan sepuluh atau lebih keanggotaan, masing-masing menyeimbangkan pertumbuhan bersih di wilayah tersebut.

Dalam keanggotaan total, Australia, Hong Kong dan India terus memimpin wilayah ini. Namun, tempat dimana NIR berada (Cina, Indonesia, Jepang, Korea, Taiwan dan Vietnam) jumlah organisasi yang mendapatkan layanan dari APNIC lebih tinggi secara signifikan daripada yang dapat diindikasikan oleh jumlah keanggotaan saja.





### Geographic distribution of APNIC members



### VNNIC diakui sebagai suatu NIR

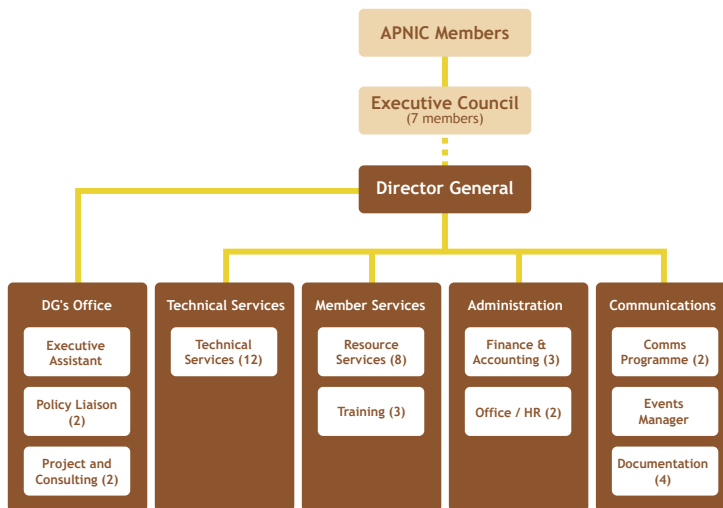
Di APNIC 15, EC menyetujui aplikasi VNNIC untuk mendapatkan pengakuan sebagai National Internet Registry (NIR) untuk Vietnam.

NIR saat ini adalah APJII (Indonesia), CNNIC (Cina), JPNIC (Jepang), KRNIC (Korea), TWNIC (Taiwan) dan VNNIC (Vietnam).

## Status Sekretariat APNIC

### Susunan kepegawaian

Staf Sekretariat bertambah enam di tahun 2003 untuk mendukung jangkauan layanan dan tanggung jawab APNIC yang diperluas, menjadikan jumlah staf total menjadi 40 (termasuk 5 staf part-time). Struktur organisasional APNIC di akhir tahun 2003 adalah sebagai berikut:



Sekretariat APNIC juga telah bekerja keras melanjutkan dokumentasi formal kebijakan Sumber Daya Manusia internal untuk memastikan kepatuhan dengan hukum ketenagakerjaan lokal dan memberikan tempat kerja yang menarik bagi para karyawan.

Bahasa wilayah Asia Pasifik yang digunakan staf APNIC adalah: Bahasa Indonesia, Bangla, Kanton, Filipino (Tagalog), Prancis, Hindi, Jepang, Korea, Malaysia, Mandarin, Sinhala, Taiwan, Telugu dan Vietnam.

Pemberitahuan peluang kerja di APNIC tersedia dengan berlangganan ke mailing list <jobs-announce>.

Rincian tersedia di:

<http://www.apnic.net/community/lists>



## Koordinasi global dan pengembangan regional

### Number Resource Organization (NRO) dan reformasi ICANN

Mulai dari awal tahun 2002, APNIC dan RIR lain berpartisipasi dalam proses Evolusi dan Reformasi ICANN, yang berlanjut sepanjang tahun 2003. Dalam serangkaian tanggapan terhadap ICANN, dewan RIR menjelaskan prinsip umum yang mereka anggap penting untuk mengelola sistem penomoran Internet.

RIR mengakui manfaat struktur ICANN, yang memberikan kerangka kerja terbuka untuk mengkoordinasi sejumlah fungsi administrasi Internet yang kritis. Mereka menentukan bahwa mereka akan terus bekerja dalam kerangka kerja ini dan mendukung ICANN.

Namun, pada saat yang sama, RIR mengakui bahwa ICANN merupakan entitas korporat swasta, yang masa depannya tidak dapat dipastikan secara absolut. Bila ICANN mengalami kegagalan, akan ada risiko ketidakpastian dalam pengalaman Internet.

Bersamaan dengan berlanjutnya negosiasi, RIR mengusulkan pembentukan badan pengkoordinasi baru, Number Resource Organization (NRO), yang akan berfungsi sebagai titik hubung terpadu untuk komunikasi RIR bersama dan memastikan stabilitas jumlah sumber daya yang berkelanjutan. Proposal ini diluncurkan untuk diskusi publik oleh semua komunitas RIR.

Di bulan Oktober 2003, kepala semua RIR secara bersama menandatangani nota kesepakatan untuk membentuk NRO, yang saat ini akan menyelenggarakan kegiatan umum yang diperlukan bagi sebagian besar aspek penting kerja RIR. Hal ini mencakup mengatur domain reverse DNS tingkat atas, koordinasi teknis antar RIR, negosiasi dan kesepakatan dengan entitas eksternal serta menyediakan titik hubung tunggal yang nyaman dengan sistem RIR untuk pihak ketiga.



10  
CEO RIR – Axel Pawlik (RIPE NCC), Raul Echeberria (LACNIC), Ray Plzak (ARIN) dan Paul Wilson (APNIC) – menandatangani kesepakatan yang mendirikan NRO.

Secara spesifik, NRO merupakan badan melalui mana RIR akan terus bernegosiasi dengan ICANN pada hubungan dan peran kontraktual bersama mereka serta pembentukan Address Supporting Organization (ASO).

NRO merupakan badan yang ringan, yang tidak memiliki staf tersendiri dan fungsi Sekretariatnya dilaksanakan oleh setiap RIR berdasarkan rotasi tahunan. Badan ini terdiri dari Dewan Eksekutif NRO, Dewan Nomor dan Sekretariat.

CEO dari setiap RIR membentuk Dewan Eksekutif NRO, yang saat ini dikepalai oleh Paul Wilson dari APNIC. Fungsi Sekretariat untuk tahun operasi pertama dilaksanakan oleh RIPE NCC.

Dewan Nomor telah diusulkan untuk mengisi peran Address Supporting Organization yang telah ada dalam struktur ICANN yang direformasi. Oleh karena itu, salah satu keputusan pertama Dewan Eksekutif NRO adalah untuk secara formal menanggukkan operasi Dewan Nomor, sampai negosiasi dengan ICANN mengenai struktur ASO di masa depan telah diselesaikan.

*Informasi lebih lanjut mengenai NRO, termasuk FAQ yang terperinci, tersedia di:  
<http://www.apnic.net/community/nro>*

### WSIS

World Summit on the Information Society (WSIS) merupakan konferensi besar antar pemerintahan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk mendiskusikan topik adopsi global dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (information and communications technology/ICT).

Walaupun Internet sendiri pada awalnya bukan merupakan fokus spesifik dari pertemuan tersebut, topik-topik koordinasi (atau “pengendalian”) Internet mendapatkan peningkatan perhatian selama proses konferensi. Wakil dari semua RIR berpartisipasi dalam pertemuan yang berhubungan dengan WSIS di tahun 2003 untuk memastikan bahwa karakteristik dan proses RIR benar-benar dipahami.



## **Sekretariat ASO**

Sekretariat APNIC melaksanakan peran Sekretariat Address Supporting Organization (ASO) di tahun 2003. Tugas mencakup mengatur telekonferensi Dewan Alamat bulanan, memelihara situs web dan mailing list ASO serta mendukung Majelis Umum ASO (diselenggarakan di LACNIC IV di Santiago, Chile).

Fungsi Sekretariat ASO dirotasi di antara RIR secara tahunan. Di akhir tahun 2003, Sekretariat APNIC menyerahkan tugas ini ke RIPE NCC untuk tahun 2004. Jadwal tugas Sekretariat ASO untuk tahun tahun-tahun yang akan datang adalah:

- 2004 - RIPE NCC
- 2005 - LACNIC
- 2006 - AfriNIC
- 2007 - ARIN
- 2008 - APNIC

## **Pemilihan Dewan Alamat ASO**

Pada pertemuan ASO terbuka yang diselenggarakan selama APNIC 16 pada hari Jumat, 22 Agustus 2003, Hyun-joon Kwon dipilih sebagai wakil Dewan Alamat wilayah Asia Pasifik. Wakil Asia Pasifik di Dewan Alamat saat ini adalah:

- Dr. Kenny S. Huang (TW)
- Takashi Arano (JP)
- Hyun-joon Kwon (KR)

*Rincian lebih lanjut mengenai ASO dan Dewan Alamat berada di situs web ASO, di:  
<http://www.aso.icann.org>*

## **Pertukaran staf - NIR dan RIR**

Di tahun 2003, Sekretariat APNIC menjadi tuan rumah bagi staf pengunjung dari NIR sebagai bagian dari upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan konsistensi praktek dan aplikasi kebijakan lintas wilayah. Di tahun 2003, Toshihiro Hosaka (JPNIC), Kien Tran (VNNIC) dan David Chan (TWNIC) bekerja bersama tim hostmaster APNIC dan Adi Kusuma (APJII) bekerja bersama tim pengembangan perangkat lunak APNIC.

Praktek pertukaran staf jangka pendek yang serupa juga terjadi di antara RIR, yang bertujuan pada berbagi pengetahuan operasional lintas wilayah. Di tahun 2003, Ricardo Patara (layanan registrasi) dikirim oleh LACNIC ke Sekretariat APNIC dan anggota staf APNIC, George Kuo (hostmaster), mengunjungi RIPE NCC.

## **Lokakarya AfriNIC**

Di bulan Juni 2003, LACNIC menyelenggarakan lokakarya di Uruguay demi kepentingan RIR yang baru muncul, AfriNIC. Wakil dari APNIC, ARIN, LACNIC dan RIPE NCC menghadiri lokakarya untuk memberikan saran operasional mengenai aspek teknis dan administratif RIR.

Saat AfriNIC benar-benar mendapatkan pengakuan sebagai RIR, AfriNIC akan mengambil alih tanggung jawab perekonomian dari semua wilayah RIR yang telah ada. Perekonomian wilayah APNIC yang diperkirakan akan menjadi bagian wilayah AfriNIC adalah Komoro, Madagaskar, Mauritius, Mayotte, Reunion dan Seychelles.

## **Program Dana Bantuan Riset dan Pengembangan PAN Asia ICT**

Sejak tahun 2002, Direktur Jenderal APNIC Paul Wilson telah bertindak sebagai penasihat untuk program Dana Bantuan Riset dan Pengembangan PAN Asia ICT, yang mendanai proyek riset dan pengembangan kecil yang berhubungan dengan pengembangan Internet di wilayah Asia Pasifik. PAN inisiatif International Development Research Centre (IDRC) yang dibiayai Kanada, yang ada untuk membantu periset dan komunitas di dunia berkembang untuk menemukan solusi atas masalah sosial, ekonomi dan lingkungan mereka.

APNIC memberi kontribusi uang atas dana tersebut dan memiliki posisi di komite evaluasi yang memilih proyek yang akan didanai. Ada dua babak dana bantuan setiap tahun, dimana APNIC juga membantu mempromosikannya melalui Apster, daftar penerima laporan APNIC dan pertemuan-pertemuan. APNIC secara khusus tertarik dalam mendukung aplikasi yang berhubungan dengan pengembangan dan manajemen infrastruktur Internet, pengaruh kebijakan teknis dan administratif di negara-negara berkembang serta riset di bidang pengalaman atau routing.

**Perwakilan APNIC di forum global**

Setiap tahun, APNIC mengamati perkembangan regional melalui partisipasi stafnya dalam berbagai pertemuan pengembangan teknis dan kebijakan. Staf APNIC menyajikan laporan status layanan dan sumber daya serta berpartisipasi dalam pertemuan dan diskusi online yang berhubungan dengan manajemen alamat dan kegiatan teknis yang terkait.

**Meetings attended in 2003**

Month	Meeting	Location
January	WSIS Asia-Pacific preparatory meeting	Tokyo, Japan
	SANOG I/CAN IT Conference	Kathmandu, Nepal
	RIPE 44	Amsterdam, Netherlands
February	NDDS '03	San Diego, California
	NANOG 27	Phoenix, Arizona
	APRICOT2003	Taipei, Taiwan
	The first global IPv6 summit in AP	Taipei, Taiwan
March	PAN Asia ICT R&D meeting	Luang Prabang, Laos
	56 <sup>th</sup> IETF	San Francisco, California
	ICANN Meetings	Rio de Janeiro, Brazil
April	Global IPv6 Summit in China 2003	Beijing, China
	ARIN XI	Memphis, Tennessee
	PITA AGM	Suva, Fiji
	LACNIC IV	Santiago, Chile
	ASO General Assembly	Santiago, Chile
May	AusCERT 2003	Gold Coast, Australia
	RIPE 45	Barcelona, Spain
June	NANOG 28	Salt Lake City, Utah
	AfriNIC Workshop	Montevideo, Uruguay
	ICANN Meetings	Montreal, Canada
July	JPNIC OPM	Tokyo, Japan
	57 <sup>th</sup> IETF	Vienna, Austria
	WSIS meeting	Paris, France
	SANOG II/Networking South Asia 2003	Colombo, Sri Lanka
August	SAGE Conference	Hobart, Australia
	APNIC 16	Seoul, Korea
	APAN	Busan, Korea
September	RIPE 46	Amsterdam, Netherlands
	AUUG Conference	Sydney, Australia
October	PAN R&D committee meeting	Chennai, India
	ITU Telecom World 2003 Forum	Geneva, Switzerland
	NANOG 29	Chicago, Illinois
	ARIN XII	Chicago, Illinois
	1st ASEAN IPv6 Summit 2003	Kuala Lumpur, Malaysia
November	58 <sup>th</sup> IETF	Minneapolis, Minnesota
	WSIS meeting	Geneva, Switzerland
	LACNIC V	Havana, Cuba
	APTLD Meeting	Wellington, New Zealand
December	RIPE NCC Regional Meeting	Dubai, U.A.E
	WSIS	Geneva, Switzerland
	Launching ceremony of intERLab	Bangkok, Thailand

Presentasi yang diberikan oleh staf APNIC kepada organisasi eksternal diarsipkan di:  
<http://www.apnic.net/community/presentations>



## Kegiatan pelatihan

### Pengembangan kursus

Di tahun 2003, Departemen Pelatihan APNIC melakukan kajian ulang atas kursus pelatihan yang selama ini diberikan. Karena banyak anggota telah berpartisipasi dalam kursus manajemen sumber daya dasar, diputuskan untuk mengembangkan bahan kursus yang lebih lanjut.

Saat ini tersedia kursus pelatihan sebagai berikut:

- Internet resource management I (IRM I) – kursus dasar bagi mereka yang meminta dan mengelola sumber daya Internet; berurusan dengan kebijakan, prosedur APNIC dan praktek manajemen yang bertanggung jawab.
- Internet resource management II (IRM II) – lanjutan dari IRM I; mendiskusikan topik dan teknologi yang lebih lanjut, seperti Internet routing registry (IRR), IPv6 dan reverse DNS.
- Internet resource management essentials (IRM-E) – bagi mereka yang mengatur dan mengelola sumber daya Internet; berurusan dengan manajemen alokasi alamat IP, IPv6, reverse DNS, IRR dan Basis Data Whois APNIC.



Para peserta kursus Internet resource management I (IRM I) yang diselenggarakan di Jakarta, Indonesia pada bulan Juni 2003.

Pengembangan utama lain dalam isi kursus APNIC adalah lokakarya baru mengenai DNS. DNS merupakan infrastruktur Internet yang kritis dan layanan direktori Internet terdistribusi yang terbesar. Untuk menjamin ketersediaan layanan Internet, penting bagi profesional jaringan untuk memahami konsep, konfigurasi dan operasi DNS.

Kursus DNS APNIC telah dikembangkan dalam cara bertahap, dengan modul konsep DNS digabungkan ke dalam kursus IRM-I serta modul konsep dan operasi DNS diselenggarakan di pertemuan NetSA/SANOG II dan APNIC 16. Di tahun 2004, pengembangan akan berlanjut, menghasilkan lokakarya tingkat lanjut empat-hari yang diperkirakan akan tersedia di akhir tahun. Lokakarya DNS akan mencakup latihan lab dan pengujian langsung serta akan mencakup bidang-bidang berikut:

- Konsep DNS
- BIND (DNS Server) dan konfigurasi resolver (DNS Client)
- Pencatatan DNS
- Alat dan pemecahan masalah debugging DNS
- Reverse DNS
- RNDC dan TSIG
- Keamanan DNS
- Pembaruan dinamis yang aman

Bahan pelatihan APNIC dikembangkan dalam format moduler, sehingga kursus dapat dimodifikasi untuk kebutuhan setiap acara. Pendekatan yang fleksibel ini membantu pelatih APNIC bekerja bersama para pakar lain dalam komunitas yang memberikan modul teknis yang lebih khusus untuk melengkapi bahan reguler. Hal ini juga berguna saat APNIC berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan penjangkauan bersama dengan organisasi lain, yang membantu menyebarkan kesadaran mengenai manajemen sumber daya Internet ke pemirsa yang lebih luas. Sebagai tambahan atas kursus DNS yang dijelaskan di atas, Departemen Pelatihan juga telah mengembangkan modul yang mencakup aspek teknis IRR dan IPv6.

Rincian lengkap mengenai ketersediaan dan jadwal kursus untuk tahun 2004 tersedia di:  
<http://www.apnic.net/training>



### Penyelenggaraan pelatihan di tahun 2003

Seperti banyak kegiatan lain di wilayah ini, program pelatihan APNIC terganggu di paruh pertama tahun 2003 karena menjangkitnya SARS. Namun, setelah perjalanan ke wilayah yang terjangkau menjadi aman kembali, Departemen Pelatihan bekerja keras untuk menyusul ketinggalan atas acara-acara yang ditunda dan pada akhir tahun telah memberikan kursus kepada 1.081 peserta di 23 lokasi.

#### APNIC training events in 2003

Date	Location	Sponsor or host
January	Dahka, Bangladesh	UNDP/SDNP
	Kathmandu, Nepal	SANOG I (host)
	New Delhi, India	
	Bangkok, Thailand	
February	Taipei, Taiwan	APRICOT/APNIC15
March	Vientiane, Laos	PAN Asia Conference
	Sydney, Australia	
June	Jakarta, Indonesia	APJII
July	Auckland, New Zealand	NZNOG (host)
	Mumbai, India	Reliance InfoComm
	Colombo, Sri Lanka	NetSA/SANOG II
August	Hong Kong	Juniper
	Seoul, Korea	APNIC16
September	Manila, Philippines	Meridian Telekoms
October	Nuku'alofa, Tonga	PITA/PICISOC
	Dahka, Bangladesh	UNDP/SDNP
	Singapore	NCS (host)
	Kuala Lumpur, Malaysia	Jaring
November	Chengdu, China	CNC
	Wuxi, China	ChinaNet
	Hangzhou, China	China Mobile
	Beijing, China	CNNIC
	Ulan Batur, Mongolia	Datacom
	Phnom Penh, Cambodia	NiDA
December	Taipei, Taiwan	TWNIC



Pembukaan resmi kursus pelatihan APNIC di Dhaka, Bangladesh, bulan Oktober 2003.

### AIT akan mendukung pelatihan APNIC di tahun 2004

Selama tahun 2003, Sekretariat APNIC melakukan negosiasi dengan Asian Institute of Technology (AIT) mengenai pelaksanaan program pelatihan APNIC di masa depan. AIT merupakan institusi pendidikan dan pelatihan regional yang ternama, yang berbasis di Thailand. Di masa lalu, APNIC dan AIT telah bekerja sama pada acara individual dan saat ini telah sepakat untuk meresmikan komitmen bersama mereka terhadap pelatihan dan pengembangan di wilayah ini.



Mulai dari tahun 2004, AIT akan memberikan dukungan logistik dan administratif terhadap acara pelatihan APNIC. Hubungan ini akan menggabungkan keahlian APNIC dalam manajemen sumber daya dengan jaringan kerja kontak dan fasilitas AIT yang luas di seluruh wilayah.

Di bulan November 2003, Wit Hmone dari AIT bekerja di Sekretariat APNIC untuk mengenali kegiatan pelatihan APNIC dan memulai persiapan upaya bersama di tahun 2004.

### **Kegiatan penjangkauan**

Sekretariat APNIC melanjutkan upaya untuk meningkatkan jangkauan dan keefektifan kegiatannya di seluruh wilayah. Kursus pelatihan, meeting fellowship dan saluran komunikasi seperti Apster merupakan cara-cara untuk mencapai sasaran ini. APNIC juga berpartisipasi dalam kegiatan komunitas teknis lain di wilayah ini untuk bertemu dengan organisasi dan individual yang mungkin tidak memiliki peluang untuk menghadiri acara APNIC. Secara khusus, kegiatan penjangkauan diarahkan kepada komunitas di negara-negara berkembang.

Untuk mencapai hal ini, Sekretariat APNIC telah menciptakan posisi Research & Liaison officer untuk mencakup wilayah tertentu. Di tahun 2003, Research & Liaison officer untuk Kepulauan Pasifik bekerja bersama komunitas teknis Kepulauan Pasifik, seperti Pacific Islands Telecommunications Association (PITA) dan Pacific Islands chapter of the Internet Society (PICISOC). Populasi yang kecil dan jarak yang jauh dapat membuat sangat sulit bagi para anggota komunitas ini untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan di bagian lain wilayah, sehingga keterlibatan APNIC dalam acara-acara mereka sangat dihargai.

Sejak saat itu Research & Liaison officer baru telah direkrut untuk bekerja bersama komunitas Asia Selatan dan diperkirakan akan bergabung di Sekretariat pada awal tahun 2004.

Banyak kegiatan penjangkauan digabungkan dengan acara pelatihan APNIC dan anggota staf APNIC mewakili komunitas di sejumlah seminar dan kursus sepanjang tahun 2003, di tempat-tempat seperti Kampuchea dan Laos. APNIC juga memiliki keterlibatan erat dengan SANOG dan diberikan track tersendiri di pertemuan SANOG II di Sri Lanka.

## **Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC**

Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC merupakan peluang bagi anggota komunitas APNIC berkumpul untuk mengembangkan kebijakan, berbagi informasi dan membentuk jaringan kerja dengan anggota lain dalam komunitas. Pertemuan Kebijakan Terbuka pertama setiap tahun diselenggarakan sebagai salah satu track di konferensi APRICOT dan yang kedua sebagai pertemuan tersendiri.

Di tahun 2003, APNIC 15 diselenggarakan di Taipei, Taiwan dan APNIC 16 diselenggarakan di Seoul, Korea. Di kedua pertemuan ini para hostmaster APNIC telah memberikan konsultasi baik secara individual maupun melalui helpdesk APNIC.

### **Pengunjung pertemuan APNIC di tahun 2003**

Walaupun menjangkitnya SARS mempengaruhi rencana perjalanan banyak orang di sepanjang tahun, kehadiran di pertemuan APNIC sama dengan tingkat kehadiran di tahun 2002.

<b>Attendance at APNIC meetings in 2003</b>	
<b>APNIC 15</b>	
Total APRICOT attendance	558
AMM attendance	116
<b>APNIC 16</b>	
Total attendance	131
AMM attendance	73

### **Aksesibilitas dan pelaporan pertemuan**

Di tahun 2002, APNIC memperkenalkan multicasting dan penterjemahan bahasa untuk membuat pertemuan APNIC dapat diterima bagi banyak orang. Teknik ini ditampilkan kembali di tahun 2003 – di APNIC 15 di Taipei, sesi-sesi pilihan tersedia dalam bahasa Mandarin sementara di APNIC 16 di Seoul, banyak sesi yang tersedia dalam bahasa Korea.

Layanan lain diperkenalkan di tahun 2003 untuk meningkatkan aksesibilitas pertemuan bagi semua peserta. Hal ini mencakup transkrip siaran langsung, dukungan native IPv6, program bantuan pendatang baru dan papan pengumuman web di lokasi.



### Transkrip siaran langsung

Transkrip siaran langsung memberikan alternatif bandwidth rendah bagi para peserta di luar lokasi untuk melihat sesi pertemuan dan juga diproyeksikan ke layar bagi para peserta di lokasi. Transkrip siaran langsung juga tersedia dalam halaman web sederhana dengan aplikasi Java terpasang dan juga disalurkan menggunakan server Jabber.

Banyak orang melaporkan bahwa transkrip mempermudah bagi pembicara bahasa Inggris nonasli untuk memahami diskusi. Transkrip juga dipublikasikan sebagai arsip di situs web APNIC segera setelah penutupan setiap sesi.

Transkrip APNIC 16 tersedia di:  
<http://www.apnic.net/meetings/16/programme/transcripts>

### Dukungan jaringan kerja native IPv6

Ke dua pertemuan APNIC di tahun 2003 menampilkan jaringan kerja native IPv6, memberikan para peserta pilihan untuk menghubungi Internet menggunakan baik IPv4 maupun IPv6. Hal ini dipandang sebagai langkah penting bagi komunitas APNIC karena adanya penggunaan dan penerimaan IPv6 yang semakin luas.

### Bantuan pendatang baru

Sekretariat APNIC meluncurkan program baru di APNIC 16 untuk membantu para peserta yang kurang berpengalaman untuk mempelajari cara berpartisipasi secara aktif, dan memberi kontribusi terhadap pengembangan kebijakan. Para pendatang baru diundang untuk menghadiri sesi khusus dan anggota staf APNIC ditugaskan untuk membantu membimbing para pendatang baru di sepanjang pertemuan pertama mereka. Sebelum Pertemuan Kebijakan Terbuka dimulai, makan pagi diatur bagi para pendatang baru untuk bertemu dengan kepala SIG dan mempelajari cara pertemuan APNIC diselenggarakan. Juga ada lokakarya saat makan siang yang terbuka bagi setiap peserta yang ingin mempelajari lebih lanjut cara berpartisipasi dalam diskusi kebijakan.

### Papan pengumuman di lokasi

Untuk membantu para peserta pertemuan menggunakan waktu mereka di pertemuan APNIC, papan pengumuman di lokasi APNIC diluncurkan di APNIC 15. Layanan berbasis web ini memiliki denah lokasi untuk agenda setiap hari, mengidentifikasi staf APNIC yang fasih dalam beberapa bahasa di pertemuan, memberikan informasi mengenai cara menghubungi jaringan kerja di lokasi serta menampilkan berita dan pengumuman pertemuan lain. Situs pertemuan APNIC utama terus memberikan informasi baik untuk para peserta di lokasi maupun peserta jarak jauh.

### Bagian bantuan

Bagian Bantuan (helpdesk) APNIC telah menjadi fitur reguler dari pertemuan APNIC, dengan staf hostmaster yang tersedia di sepanjang pertemuan untuk memberikan bantuan khusus, dalam berbagai bahasa mengenai layanan APNIC.

### Program Fellowship APNIC

Di APNIC 16, APNIC meluncurkan program fellowship, yang memberikan bantuan keuangan untuk mendukung individual dari perekonomian yang sedang berkembang untuk menghadiri Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC.

Program ini menargetkan staf kunci dari organisasi yang mengembangkan atau menyediakan layanan Internet di perekonomian yang sedang berkembang, terutama mereka yang bertanggung jawab untuk menangani sumber daya Internet (seperti alamat IP, nomor sistem otonomi dan data pencatatan perutean).

Program di APNIC 16 pada bulan Agustus membantu 12 peserta dari Pakistan, Uganda, India, Mongolia, Bangladesh, Nepal, Kiribati, India, Indonesia, Thailand, Vanuatu dan Filipina. Para penerima bantuan diminta menyediakan laporan mengenai kehadiran mereka di pertemuan.

APNIC menerima dana bantuan untuk kegiatan ini dari Program Information for Development (infoDev) Bank Dunia, program dana bantuan global yang mempromosikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan sosial dan ekonomi, dengan penekanan khusus pada kebutuhan perekonomian yang sedang berkembang.





## Pertemuan kebijakan APNIC berikutnya

APNIC 17 akan diselenggarakan sebagai saluran konferensi APRICOT 2004, di Kuala Lumpur, Malaysia, pada tanggal 23-27 Februari 2004. Pada saat publikasi, EC sedang mengevaluasi proposal untuk menyelenggarakan APNIC 18 di kuartal ketiga tahun 2004.

### APNIC Special Interest Groups (SIGs) in 2003

SIG	Chair	Co-chairs
Policy	Takashi Arano	Yong Wan Ju, Kenny Huang
Database	Xing Li	Hakikur Rahman
DNS operations	Joe Abley	N/A
IX	Philip Smith	Che Hoo Cheng
IPv6 (technical)	Kazu Yamamoto	Jun Murai
NIR	Maemura Akinori	Chia-Nan Hsieh
Routing	Philip Smith	Randy Bush

Semua informasi Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC, termasuk arsip pertemuan sebelumnya, tersedia di: <http://www.apnic.net/meetings>

## Pengembangan kebijakan

### Proses pengembangan kebijakan

Kebijakan APNIC selalu dikembangkan oleh keanggotaan APNIC dan komunitas Internet luas dalam proses diskusi dan konsensus yang terbuka. Di APNIC 16, komunitas menerima proposal untuk memperbaiki proses ini dengan meresmikan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk membuat, mendiskusikan dan menerima proposal.

Proses baru ini tetap memberikan penekanan penting pada konsensus komunitas, tapi secara lebih jelas mendefinisikan tahapan diskusi dan ulasan. Rangkaian prosedur dirancang untuk memberikan kesempatan kepada semua anggota komunitas Internet – bukan hanya mereka yang menghadiri pertemuan APNIC – untuk berpartisipasi secara aktif.

- Teks setiap proposal kebijakan saat ini harus diserahkan ke daftar penerima laporan sekurangnya satu bulan sebelum Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC.
- Di pertemuan, proposal didiskusikan dalam sesi Special Interest Group (SIG) dan APNIC Member Meeting (AMM). SIG mengulas dan memperbaiki proposal melalui pengambilan keputusan berdasarkan diskusi dan konsensus.
- Keputusan kebijakan yang dibuat di pertemuan SIG kemudian diambil ke Pertemuan Anggota untuk disetujui.
- Setelah pertemuan, proposal dikirim ke mailing list yang sesuai untuk mendapatkan dua bulan periode komentar tambahan sebelum disampaikan ke EC untuk mendapatkan persetujuan akhir.

*Progres dari setiap proposal kebijakan dapat dilihat di:*  
<http://www.apnic.net/docs/policy/proposals>

## Perubahan kebijakan dan pembaruan yang berhubungan di tahun 2003

### Modifikasi proses kebijakan (prop-001-v001)

APNIC 16 mencapai konsensus atas proposal untuk mendefinisikan proses pengembangan kebijakan baru (dijelaskan di atas).

### Kebijakan editorial dokumen (prop-002-v001)

Di APNIC 16, kebijakan editorial dokumen baru diterima sehubungan dengan proses pengembangan kebijakan yang diperbarui. Kebijakan baru menyederhanakan proses pendokumentasian keputusan kebijakan.

### Pembersihan lame delegation (prop-004-v001)

Untuk mengurangi masalah yang dapat disebabkan oleh lame delegation DNS, Sekretariat APNIC diberikan wewenang pada APNIC 16 untuk menonaktifkan lame delegation DNS dalam Basis Data Whois APNIC. Proyek ini akan dimulai di tahun 2004; jaringan yang memiliki lame delegation akan diberitahu terlebih dahulu sebelum proyek dimulai.



### Manajemen ruang alamat IPv6 (prop-005-v001)

RIR secara bersama mengusulkan IANA mengalokasikan ruang alamat IPv6 kepada RIR dalam blok yang lebih besar, sehingga RIR dapat mempraktekkan teknik manajemen yang lebih efisien. Tujuan sparse allocation ini adalah untuk memperbaiki tingkat agregasi dengan mencegah fragmentasi ruang alamat. Dalam komunitas APNIC, terdapat konsensus di APNIC 16 untuk bergerak maju dengan proposal ini, dengan diskusi lebih lanjut dibutuhkan mengenai ukuran spesifik alokasi IPv6 IANA. Sayangnya, diskusi di forum RIR lain telah menyebabkan perbedaan pada aspek-aspek tertentu pada proposal. APNIC akan bekerja bersama RIR lain di tahun 2004 untuk menghasilkan hasil yang terkoordinasi.

### Transfer sumber daya historis (prop-006-v001)

Di APNIC 16, terdapat konsensus untuk memperbolehkan transfer sumber daya historis ke anggota APNIC tanpa memerlukan kajian atau persetujuan teknis, dengan syarat bahwa sumber daya yang ditransfer akan mengikuti kebijakan yang berlaku.

### Kerahasiaan customer assignment (prop-007-v001)

Untuk menjawab masalah kerahasiaan mengenai registrasi customer assignment dalam Basis Data Whois APNIC, terdapat konsensus untuk memperbolehkan anggota APNIC untuk memilih apakah assignment dan sub-alokasi pelanggan mereka akan dapat diakses oleh publik yang mengirim query ke basis data. Pencatatan penetapan pelanggan dalam basis data tetap bersifat wajib bagi anggota APNIC, tapi secara default registrasi tersebut tidak akan nampak secara publik.

### IANA terhadap alokasi IPv4 RIR (prop-008-v001)

Ukuran alokasi IPv4 yang diberikan oleh IANA kepada RIR belum pernah diatur sebelumnya oleh kebijakan yang berlaku. Di tahun 2003, proposal bersama RIR untuk menetapkan kebijakan seperti itu diberikan kepada komunitas RIR. Proposal tersebut mencakup rekomendasi dimana:

- IANA akan mengalokasikan ruang alamat IPv4 kepada RIR dalam unit /8;
- alokasi dilakukan setiap 18 bulan berdasarkan kebutuhan;
- setiap RIR baru secara otomatis berhak mendapatkan /8.

EC mencatat bahwa proposal ini telah dikoordinasikan secara lebih efektif daripada proposal IPv6, dimana ada satu dokumen yang disetujui yang telah didiskusikan di setiap komunitas RIR. EC menyetujui konsensus AMM, dengan tujuan bahwa proposal ini akan diserahkan kepada ASO untuk mendapatkan ratifikasi setelah proposal tersebut diterima oleh semua komunitas RIR.

### Penghentian penggunaan otentikasi NONE (prop-010-v001)

Sebagai bagian dari upaya yang berkelanjutan untuk membuat Basis Data Whois APNIC menjadi lebih aman, terdapat konsensus di APNIC 16 untuk menghentikan penggunaan NONE sebagai metode otentikasi dan untuk mengganti maintainer obyek yang dilindungi oleh MAINT-NULL dengan maintainer obyek induknya. Sebelumnya di APNIC 14, metode otentikasi MAIL-FROM yang juga dinilai tidak aman telah dihentikan. Sisa pilihan otentikasi yang tersedia dalam basis data adalah CRYPT-PW, MD5-PW dan PGPKEY.

### Assignment untuk Internet Exchange Point (IXP) (prop-011-v001)

Saat kebijakan assignment untuk IXP disetujui di APNIC 12 di tahun 2001, terdapat pembatasan dimana setiap assignment IPv4 yang dilakukan di bawah kebijakan ini tidak dapat dirutekan secara global. Di APNIC 16, terdapat konsensus untuk menghapus pembatasan ini. Sebagai tambahan, definisi IXP diperbarui untuk merefleksikan praktek saat ini.

*Butir-butir berikut tidak mempunyai nomor penjejakan proposal karena butir-butir tersebut diusulkan sebelum sistem penjejakan baru diperkenalkan atau butir-butir tersebut hanya ditampilkan sebagai butir "informasional", belum secara formal diusulkan sebagai perubahan kebijakan.*

### Proyek pemberihan basis data

Di APNIC 15, Sekretariat APNIC diberikan persetujuan untuk melaksanakan pembersihan besar Basis Data Whois APNIC untuk menghapus obyek yang tidak tunduk terhadap RPSL, catatan sumber daya non-APNIC dan obyek yang tidak mengacu kepada sumber daya APNIC yang didelegasikan. Proyek dimulai pada bulan Mei 2003 dan diselesaikan pada bulan November 2003. Sekitar 28.000 obyek diperbaiki atau dihapus selama proyek tersebut.



## Panduan IPv6

Di APNIC 16, disarankan bahwa suatu panduan dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dan kesalahpahaman yang berhubungan dengan dokumen kebijakan IPv6. Di bulan November 2003, Kelompok Kerja Panduan IPv6 (wg-ipv6-guide) dibentuk untuk mengembangkan dokumen panduan. Status diskusi dari mailing list akan dilaporkan pada APNIC 17 di Kuala Lumpur.

## Rasio HD untuk IPv4

Sebelum anggota APNIC dapat menerima alokasi alamat IPv4 tambahan, penggunaan alamat yang sebelumnya telah dialokasikan harus di atas 80 persen. Sebagai upaya untuk meningkatkan cara menghitung penggunaan alamat, diusulkan untuk menggunakan metode baru, yang dikenal sebagai rasio Assignment Density (AD). Rasio AD berdasarkan pada rasio HD yang saat ini digunakan untuk menghitung penggunaan IPv6. Komunitas APNIC dan ARIN telah menyelenggarakan diskusi awal atas proposal ini. Koordinasi lebih lanjut dengan semua RIR diperlukan sebelum proposal ini dapat dilanjutkan.

## Pengembangan komunikasi

### Pengembangan dokumentasi

#### Pengembangan formulir kebijakan dan permintaan

Mengikuti keputusan kebijakan oleh komunitas APNIC di tahun 2003, dokumen kebijakan baru ditulis dan sejumlah dokumen kebijakan yang telah ada diperbarui (seperti dijelaskan dalam "Pengembangan kebijakan" di atas).

Di awal tahun 2003, formulir permintaan portable assignment secara online telah diluncurkan, menggabungkan dua formulir permintaan yang telah ada – permintaan IXP dan multihoming – dengan kategori portable assignment baru untuk Critical Internet Infrastructure. Formulir lain diluncurkan di tahun 2003 mencakup formulir proposal kebijakan APNIC online baru serta formulir aplikasi untuk akun anggota dan non-anggota APNIC. Usaha akan berlanjut di tahun 2004 untuk memperbarui semua formulir online APNIC ke standar desain yang konsisten.

#### Penerjemahan

Di tahun 2003, Sekretariat APNIC terus mempublikasikan dokumen utama APNIC dalam bahasa-bahasa di wilayah Asia Pasifik untuk membantu para anggota komunitas yang bahasa aslinya bukan bahasa Inggris. Sekretariat menerima dukungan berharga dari NIR dan anggota lain dalam mengembangkan penerjemahan ini. Dokumen pilihan APNIC saat ini tersedia dalam bahasa-bahasa berikut: Bahasa Indonesia, Mandarin (yang disederhanakan), Mandarin (tradisional), Jepang, Korea, Thai, Vietnam.

*Dokumen yang diterjemahkan tersedia di:  
<http://www.apnic.net/trans>*

#### Apster

Apster, laporan berkala untuk anggota APNIC dan komunitas Internet, pertama kali dipublikasikan tahun 2001. Di tahun ketiga publikasinya, Apster terus memberikan artikel yang informatif dan memberikan tantangan berpikir bagi komunitas mengenai subyek-subyek yang mencakup:

- manfaat penggunaan pencatatan perutean;
- peran NIR di wilayah APNIC;
- pemasangan server cadangan F-Root di wilayah Asia Pasifik;
- evolusi Internet nirkabel;
- eksplorasi topik-topik yang sering didiskusikan akhir-akhir ini mengenai status kumpulan alamat IPv4.

Apster juga merupakan alat penting bagi para anggota untuk mengikuti perubahan kebijakan, peristiwa regional dan berita Sekretariat.

*Semua anggota APNIC secara otomatis berlangganan Apster. Pihak lain dapat berlangganan atau men-download salinan elektronik dari:  
<http://www.apnic.net/apster>*



## Pengembangan infrastruktur dan proyek-proyek utama

Di tahun 2003, staf APNIC terus mengembangkan infrastruktur teknis untuk perluasan layanan eksternal yang fleksibel serta jaringan kerja Sekretariat yang lebih efisien dan aman.

### Penyebaran APNIC PoP dan root server

Laporan Tahunan 2002 mencatat bahwa APNIC dan Internet Software Consortium (ISC) merencanakan proyek kerja sama untuk memasang situs root server baru di wilayah Asia Pasifik. Di tahun 2003, Sekretariat memasang point of presence APNIC di Beijing, Hong Kong, Seoul dan Taiwan. PoP APNIC juga menjadi cadangan server F-Root yang dioperasikan oleh ISC.

APNIC juga mencapai kesepakatan di tahun 2003 dengan grup Swedia, Autonomica, yang bertanggung jawab atas server I-Root. Ke dua organisasi akan bekerja sama untuk memasang sejumlah server I-Root cadangan di wilayah ini di sepanjang tahun yang akan datang.

Root server cadangan akan diumumkan ke sistem perutean Internet menggunakan teknik anycast BGP, yang mengarahkan lalu lintas dari setiap lokasi ke situs root server terdekat. APNIC dan operator root server memilih situs untuk server cadangan dengan membuka kesempatan kepada pihak yang berminat untuk mengajukan proposalnya.

APNIC terlibat dalam penyebaran root server karena DNS membawa beberapa layanan infrastruktur yang kritis, mencakup reverse DNS, in-addr.arpa dan ip6.arpa, yang penting bagi operasi APNIC. Juga ada banyak permintaan dari anggota komunitas atas keterlibatan ini, dengan mengutip kenetralan APNIC sebagai alasan penting bagi APNIC untuk bertindak sebagai badan pengkoordinasi penyebaran di wilayah ini.

Kelebihan root server cadangan di wilayah ini adalah jelas, dengan penghematan waktu yang potensial, peningkatan kinerja untuk setiap transaksi DNS dan semakin berkurangnya ketergantungan terhadap backbone internasional.

Di tahun 2004, APNIC akan terus meningkatkan point of presence-nya di wilayah ini.

*Untuk mengetahui penyebaran terakhir proyek root server, baca:  
<http://www.apnic.net/services/rootserver>*

### Infrastruktur dan sistem sekretariat

Staf operasi jaringan kerja APNIC bekerja keras sepanjang tahun 2003 untuk mencapai banyak peningkatan signifikan dalam infrastruktur Sekretariat internal, termasuk konektivitas IPv6 pada jaringan kerja LAN dan nirkabel, pengetatan deteksi spam, pemfilteran pada email dan mailing list yang dikelola APNIC serta upgrade perangkat lunak basis data whois.

### MyAPNIC

MyAPNIC menawarkan cara aman bagi pemegang account APNIC untuk mengakses informasi pribadi dan layanan APNIC. Layanan ini, pertama kali diluncurkan di tahun 2002, berada di bawah pengembangan yang berkelanjutan dan telah diupgrade di tahun 2003.

Para pemegang account APNIC saat ini dapat menggunakan MyAPNIC untuk:

- melihat dan mengupdate sumber daya APNIC yang dikelola organisasi;
- memonitor persentase ruang alamat yang ditetapkan kepada pelanggan;
- melihat transaksi pembayaran account;
- melihat tiket yang masih aktif dalam sistem tiket email APNIC;
- melihat kehadiran staf pada pelatihan dan pertemuan APNIC.

Pada saat laporan ini dicetak, rencana sedang dikembangkan untuk menggunakan fitur pemberian suara (voting) online melalui MyAPNIC.

Sekretariat APNIC memperkenalkan kategori “kontak korporat” di tahun 2003 yang diberikan hak yang lebih tinggi dalam mengelola informasi di MyAPNIC. Lebih dari 70 persen anggota APNIC saat ini memiliki kontak korporat untuk layanan MyAPNIC.

Allocation Manager, sistem back end yang digunakan Sekretariat APNIC untuk mengelola sumber daya dan account anggota juga telah diupgrade selama tahun 2003.



# LAPORAN TAHUNAN APNIC 2003

MyAPNIC Asia Pacific Network Information Centre

Resources

Resources Training Administration Security Preferences Signoff

Good morning Zane. Have a good day!

You're here: [Home](#) > Resources

**Resources**

- [IPv4](#)
- [IPv6](#)
- [AS number](#)
- [Request Tracking Tickets](#)

**IPv4**

Start IP	Length	Assignment Status
202.137.224.0	/20	
202.137.240.0	/20	

Legend:  < 20%  = 20%  = 40%  = 60%  = 80%  > 80%

**IPv6**

Start IP	Length	Assignment Status
2001:0DB8::	/32	Expand Graph < 0.2 HD

Legend:  < 0.2 HD  = 0.2 HD  = 0.4 HD  = 0.6 HD  = 0.8 HD  > 0.8 HD

MyAPNIC memberikan cara yang nyaman dan aman untuk mengatur sumber daya.

MyAPNIC Asia Pacific Network Information Centre

Security

Resources Training Administration Security Preferences Signoff

Good morning Zane. Have a good day!

You're here: [Home](#) > Security

**Security**

**User management**

Please select one or more roles for the contact persons listed below. The roles will determine the screens allowed for the user when he/she connects to MyAPNIC. For example, setting the role of 'Hostmaster' will let the user see the MyAPNIC resource management screen. Roles will determine the menu that is available to the user.

The 'Cert serial' field is to be filled in with the person's APNIC certificate serial number. This certificate can be obtained from [APNIC Certificate Authority Registration Website](#)

Name	Role					Cert serial
	Corporate	Hostmaster	Admin	Technical	Training	
Zane Ulrich	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	DC
Ky Xander	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	EE
Anoop Chamala	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	D8
Takeshi Yamamoto	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E7

Informasi lebih lanjut mengenai penggunaan MyAPNIC, termasuk demonstrasinya, tersedia di: <http://www.apnic.net/myapnic>



## Status sumber daya

### Proyek transfer registrasi dini (ERX)

Proyek untuk mentransfer catatan registrasi historis dari Basis Data Whois ARIN ke RIR yang sesuai dimulai di tahun 2002, dengan transfer nomor AS. Di tahun 2003, 308 registrasi jaringan kerja Kelas B (/16) warisan ditransfer ke Basis Data Whois APNIC sebagai bagian dari proyek ERX. Proyek ini bertujuan untuk melayani kebutuhan pemegang registrasi dini secara lebih efektif dengan mengizinkan mereka untuk berurusan dengan RIR di wilayah mereka sendiri.

Legacy addresses were transferred from the following /8 address ranges

/8 range	No. of /16s	Transfer completed	/8 range	No. of /16s	Transfer completed
130.0.0.0/8	16	November 2003	155.0.0.0/8	9	November 2003
132.0.0.0/8	5	December 2003	158.0.0.0/8	10	October 2003
134.0.0.0/8	13	November 2003	159.0.0.0/8	12	October 2003
138.0.0.0/8	19	December 2003	162.0.0.0/8	5	July 2003
140.0.0.0/8	15	July 2003	163.0.0.0/8	44	April 2003
141.0.0.0/8	8	April 2003	164.0.0.0/8	17	July 2003
143.0.0.0/8	17	November 2003	165.0.0.0/8	28	August 2003
147.0.0.0/8	17	October 2003	166.0.0.0/8	10	August 2003
148.0.0.0/8	4	October 2003	167.0.0.0/8	11	July 2003
149.0.0.0/8	6	October 2003	168.0.0.0/8	19	August 2003
150.0.0.0/8	9	April 2003	169.0.0.0/8	3	September 2003
151.0.0.0/8	5	April 2003	170.0.0.0/8	4	August 2003
154.0.0.0/8	2	September 2003			

Proyek ERX diperkirakan akan diselesaikan di akhir tahun 2004.

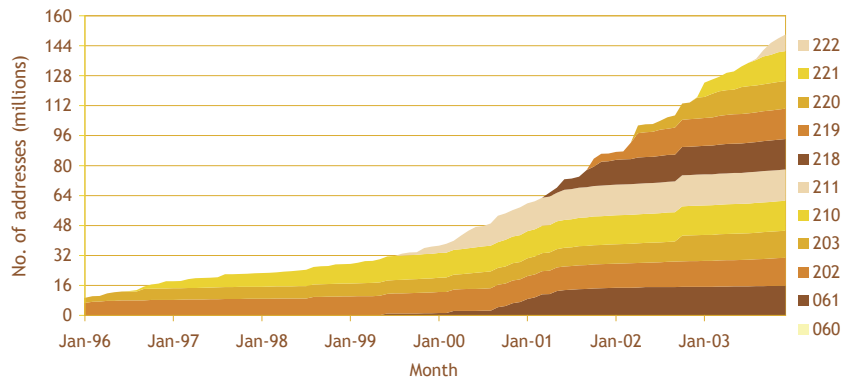
Legacy addresses from the following /8 ranges to be transferred in 2004

128.0.0.0/8	142.0.0.0/8	157.0.0.0/8
131.0.0.0/8	144.0.0.0/8	160.0.0.0/8
135.0.0.0/8	146.0.0.0/8	161.0.0.0/8
136.0.0.0/8	152.0.0.0/8	192.0.0.0/8
137.0.0.0/8	153.0.0.0/8	196.0.0.0/8
139.0.0.0/8	155.0.0.0/8	198.0.0.0/8

### Ruang alamat IPv4

Permintaan untuk ruang alamat IPv4 terus bertumbuh – alokasi IPv4 APNIC saat ini telah meningkat dari 1,25 /8 di tahun 2002, menjadi 1,98 /8 dialokasikan di tahun 2003.

Total IPv4 allocations (cumulative, by /8 range)



Delegasi IPv4 reverse: APNIC memegang registrasi untuk 55.600 domain IPv4 in-addr.arpa.

APNIC menerima range /8 berikut dari IANA di tahun 2003: 222/8 (Februari) dan 60/8 (April).

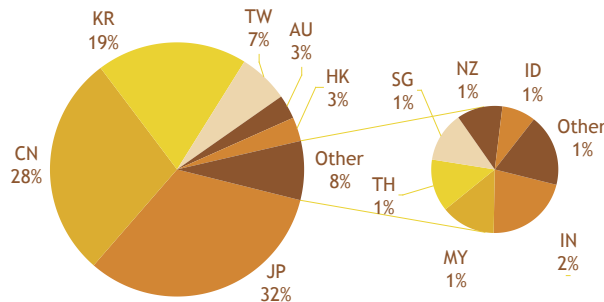


APNIC-administered IPv4 address space, allocated and available

/8 range	Allocated	Total	% Allocated	% Available
060	0	16777216	0.00%	100.00%
061	15831040	16777216	94.36%	5.64%
202	15133184	16777216	90.20%	9.80%
203	14538496	16777216	86.66%	13.34%
210	15958016	16777216	95.12%	4.88%
211	16711680	16777216	99.61%	0.39%
218	16241152	16777216	96.80%	3.20%
219	16302080	16777216	97.17%	2.83%
220	14999552	16777216	89.40%	10.60%
221	16015360	16777216	95.46%	4.54%
222	9216000	16777216	54.93%	45.07%
Totals	150946560	184549376	81.79%	18.21%

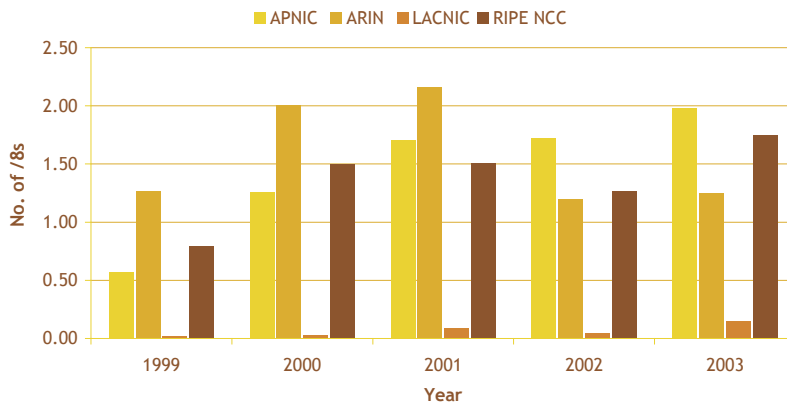
Distribusi relatif ruang alamat IPv4 di seluruh wilayah Asia Pasifik tetap sangat stabil untuk beberapa tahun, dengan Jepang, Cina dan Korea terus menggunakan jumlah terbesar.

Total distribution of IPv4 allocations (by economy)

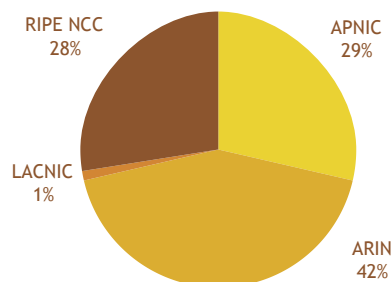


Perbandingan dengan laporan alokasi dari RIR lain menunjukkan bahwa untuk dua tahun terakhir, wilayah Asia Pasifik telah mengkonsumsi lebih banyak ruang alamat IPv4 daripada wilayah lain dan saat ini memegang lebih banyak ruang alamat daripada wilayah RIPE.

IPv4 allocations by RIRs (yearly comparison)



Total global distribution of IPv4 allocations (by RIR)

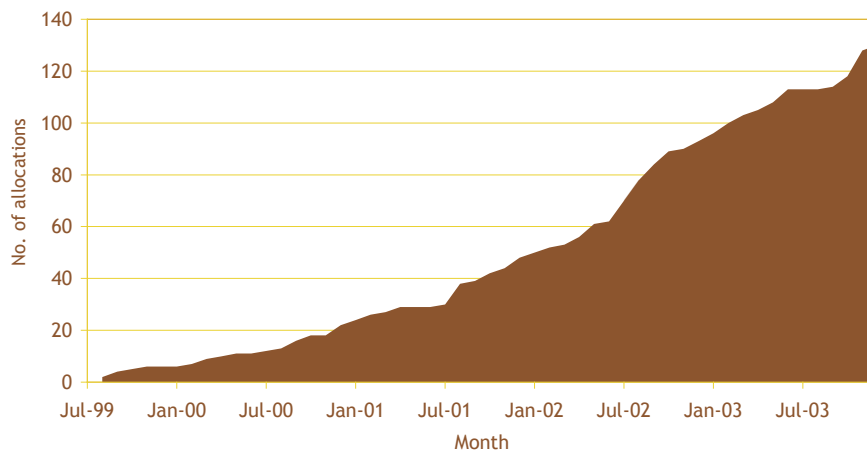




### Ruang alamat IPv6

Jumlah alokasi IPv6 turun dari 45 di tahun 2002 menjadi 37 di tahun 2003, membawa jumlah total alokasi IPv6 yang dibuat APNIC menjadi 130.

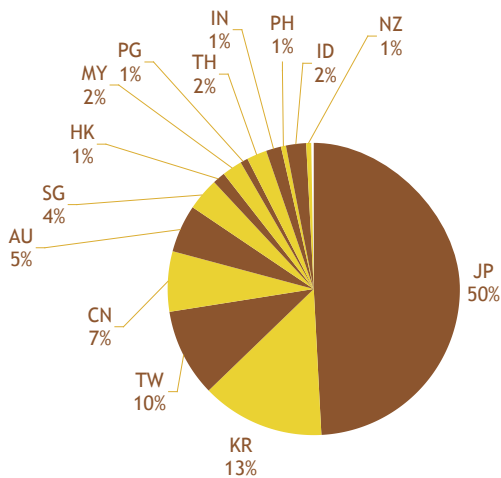
Total IPv6 allocations (cumulative)



Delegasi IPv6 reverse: APNIC memegang registrasi untuk 71 domain ip6.arpa dan 66 domain ip6.int.

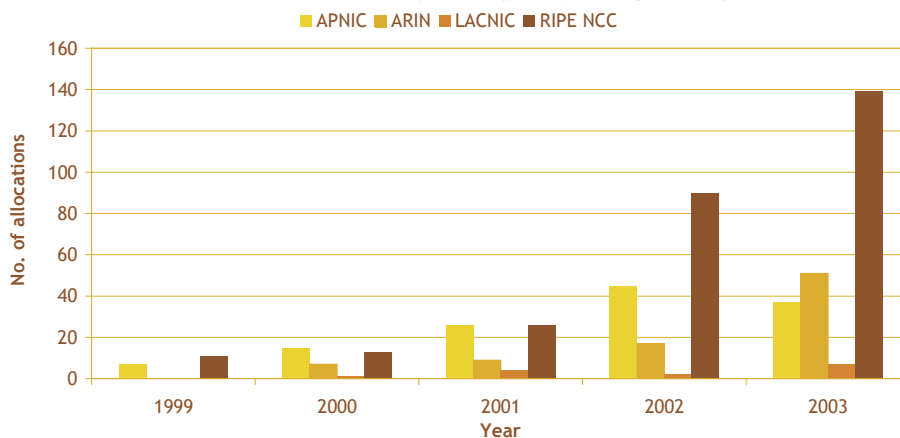
Di tahun 2003, jumlah perekonomian Asia Pasifik yang menggunakan alokasi IPv6 meningkat dari 10 menjadi 14. Jepang terus menggunakan jumlah ruang alamat IPv6 terbesar di wilayah ini.

Total distribution of IPv6 allocations (by economy)



Secara global, wilayah Asia Pasifik secara komparatif menunjukkan permintaan yang kuat atas IPv6 di tiga tahun pertama ketersediaan layanan ini. Namun, walaupun permintaan di wilayah ini turun di tahun 2003, terjadi permintaan untuk IPv6 di semua wilayah lain, terutama wilayah RIPE dan ARIN.

IPv6 allocations by RIRs (yearly comparison)

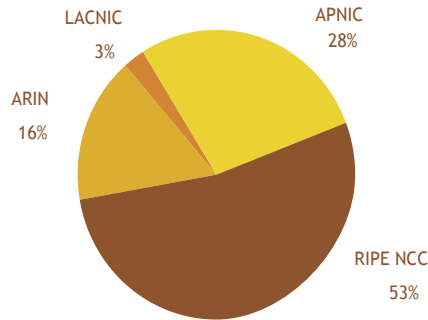






Wilayah RIPE saat ini memegang lebih dari setengah alokasi IPv6, sementara proporsi yang dipegang di wilayah Asia Pasifik telah menurun dari 34 persen di tahun 2002 menjadi tingkat 28 persen saat ini.

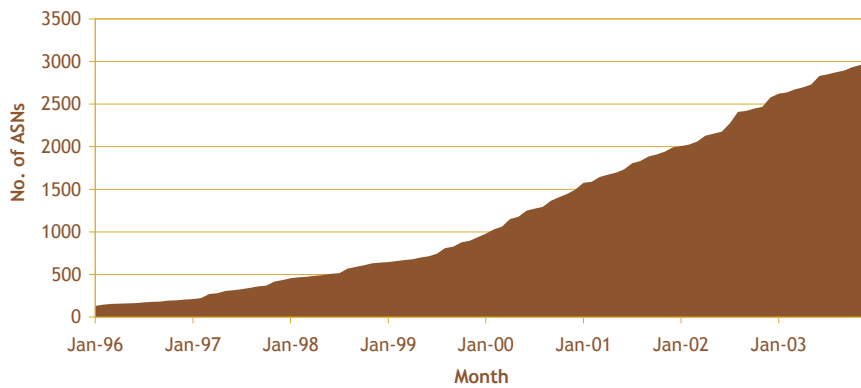
Total global distribution of IPv6 allocations (by RIR)



### Nomor AS

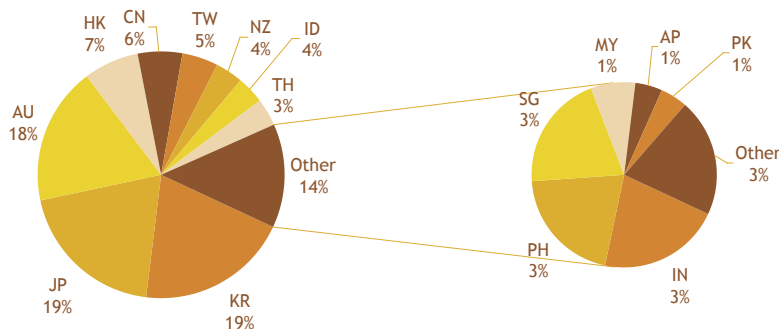
Permintaan untuk nomor AS, yang telah menjadi stabil di wilayah ini selama beberapa tahun, saat ini ternyata telah menurun. APNIC menetapkan 403 ASN di tahun 2003, dibandingkan dengan 584 di tahun sebelumnya.

Total ASN assignments (cumulative)



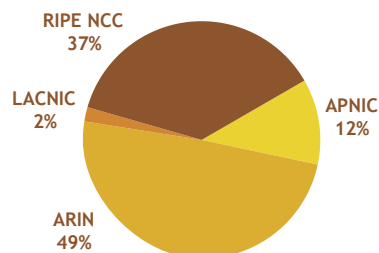
Distribusi ASN sedikit bervariasi dari distribusi penggunaan alamat IP. Korea, Jepang dan Australia menggunakan nomor ASN terbesar.

Total distribution of ASNs (by economy)



Wilayah Asia Pasifik terus menggunakan jauh lebih sedikit ASN daripada wilayah RIPE dan ARIN.

Total global distribution of ASN assignments (by RIR)





## Financial reports

In 2003, welcome gains in membership growth were partially offset by fluctuations in exchange rates. Although most of the organisation's income is in US dollars, most of its expenses are in Australian (AU) dollars. Normally this works in favour of APNIC. However, in 2003, the decline of the US dollar altered the balance of the APNIC budget. In May, as a better picture of the world economy was forming, the EC directed the Secretariat to revise the annual budget to reflect the effect of the higher exchange rate.

Although 2003 was a difficult year for financial management, the approach taken by the EC and Secretariat ensured a balanced budget and the overall APNIC financial position remains firm. In fact, the increase in value of APNIC's cash reserve far exceeded the budget surplus. This was achieved by a restructuring of APNIC's capital reserve to take advantage of the exchange rate fluctuations.

### Consolidated statement of financial position

	Year end 2003 (US\$)	Year end 2002 (US\$)	% change from 2002
Exchange rate (*)	0.7521	0.5676	33%
<b>Current assets</b>			
Cash	3,716,177	4,107,546	-10%
Investment (term deposit)	2,256,300	1,135,200	99%
Receivables	364,395	287,522	27%
Advance payment	122,415	22,439	446%
Other	23,193	118,977	-81%
<b>Total current assets</b>	<b>6,482,480</b>	<b>5,671,684</b>	<b>14%</b>
<b>Non-current assets</b>			
Other financial assets	544,351	359,275	52%
Property, plant, and equipment	1,007,453	703,600	43%
Investment (term deposit)	752,100	0	100%
<b>Total non-current assets</b>	<b>2,303,904</b>	<b>1,062,875</b>	<b>117%</b>
<b>Total assets</b>	<b>8,786,384</b>	<b>6,734,559</b>	<b>30%</b>
<b>Current liabilities</b>			
Accrued expenses	397,155	273,425	45%
GST withholding	11,623	9,511	22%
Provisions	127,877	106,590	20%
Unearned revenue	1,961,779	1,653,192	19%
<b>Total liabilities</b>	<b>2,498,434</b>	<b>2,042,718</b>	<b>22%</b>
<b>Equity</b>			
Share capital	0.75	0.57	33%
Retained earnings	6,287,949	4,691,841	34%
<b>Total equity</b>	<b>6,287,950</b>	<b>4,691,841</b>	<b>34%</b>
<b>Total liabilities &amp; equity</b>	<b>8,786,384</b>	<b>6,734,559</b>	<b>30%</b>

#### Notes:

- The consolidated statement of financial position, activities, and cashflows of APNIC Pty Ltd are translated into US\$.
- For a better understanding of APNIC Pty Ltd's financial position and performance, as represented by the results of its operations and its cashflows for the financial year ended 31 December 2003, the consolidated statement of financial position, activities, and cashflows should be read in conjunction with the annual statutory financial report and the audit report contained therein.
- The amounts in this APNIC financial report are expressed in US\$. The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this report (0.7521), is based on the notes spot rate as at 31 December 2003 as provided by the Australian Taxation Office.

**Consolidated statement of activities**

	2003 (US\$)	2002 (US\$)	% change from 2002
Exchange rate (*)	0.6538	0.5468	20%
<b>Revenue</b>			
Membership fees	3,409,078	2,871,723	19%
Per allocation fees	418,275	422,534	-1%
Non-member fees	80,994	66,105	23%
IP resource application fees	351,845	293,459	20%
Sundry income	31,319	20,674	51%
Interest received	195,950	139,992	40%
<b>Sub-total</b>	<b>4,487,461</b>	<b>3,814,487</b>	<b>18%</b>
Exchange rate gain/(loss)	(573,846)	(218,710)	162%
<b>Total revenue</b>	<b>3,913,615</b>	<b>3,595,777</b>	<b>9%</b>
<b>Expenditure</b>			
ICANN contract fees	115,622	123,245	-6%
Donation, contribution and sponsorship	17,110	41,244	-59%
Communication expenses	139,823	89,036	57%
Membership fees	31,712	63,896	-50%
Professional fees	274,106	190,955	44%
Meeting and training expenses	70,014	66,268	6%
Rent	191,427	123,364	55%
Salaries	1,660,573	1,208,400	37%
Other operating expenses	1,106,419	880,899	26%
Depreciation expense	208,676	114,491	82%
<b>Total expenditure</b>	<b>3,815,482</b>	<b>2,901,798</b>	<b>31%</b>
<b>Operating surplus/(loss) before income tax expense</b>	<b>98,133</b>	<b>693,979</b>	<b>-86%</b>
Income tax expense	36,398	(96,052)	-138%
<b>Operating surplus/(loss) after income tax expense</b>	<b>61,735</b>	<b>790,031</b>	<b>-92%</b>

## Notes:

- The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this report (0.6538), is based on the average monthly average rate for year 2003 as provided by the Australian Taxation Office.

**Consolidated statement of cashflows**

For the year ended 31 December 2003

	2003 (US\$)	2002 (US\$)
<b>Cash flows from operating activities:</b>		
Receipts from members and customers	3,620,069	3,583,799
Payments to suppliers and employees	(3,447,970)	(2,593,543)
	<b>172,099</b>	<b>990,256</b>
Interest received	170,938	124,227
Income tax (paid) / received	45,735	(93,950)
<b>Net cash inflow from operating activities</b>	<b>388,772</b>	<b>1,020,533</b>
<b>Cash flows from investing activities:</b>		
Payments for equipment/furniture/office improvement	(642,758)	(342,765)
Payments for investment, long term deposits	(2,058,276)	(592,390)
Proceeds from sale of property, plant and equipment	0	867
<b>Net cash outflow from investing activities</b>	<b>(2,701,034)</b>	<b>(934,288)</b>
<b>Net increase/ (decrease) in cash held:</b>	<b>(2,312,262)</b>	<b>86,245</b>
Cash at the beginning of the financial year	<b>4,107,546</b>	<b>3,696,387</b>
Effects of exchange rate changes on cash	1,920,893	324,914
<b>Cash reserve at the end of the financial year</b>	<b>3,716,177</b>	<b>4,107,546</b>